

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah Puskesmas Tamansari Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan responden dengan kategori usia dewasa awal (23,40%), berjenis kelamin perempuan (77,92%), dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (88,30%), tidak bekerja (72,70%). Sebanyak 79,20% responden tidak memiliki riwayat Covid-19 dan sebanyak 64,30% responden tidak memiliki riwayat penyakit. Selain itu, seluruh responden menyatakan tidak bersedia mengikuti vaksinasi Covid-19 (baik vaksin dosis 1, dosis 2, maupun dosis 3).
2. Tingkat pengetahuan masyarakat di wilayah Puskesmas Tamansari tentang vaksin Covid-19 tergolong kurang baik sebesar 63,60%, cukup baik sebesar 32,50%, dan baik sebesar 3,90%.
3. Persepsi masyarakat di wilayah Puskesmas Tamansari tentang vaksin Covid-19 tergolong ke dalam persepsi sangat negatif sebesar 51,95%, persepsi negatif 39,96%, persepsi positif sebesar 8,44%, dan persepsi sangat positif sebesar 0,65%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Semua masyarakat di wilayah Puskesmas Tamansari diharapkan selalu mencari informasi terbaru mengenai vaksin Covid-19 dari sumber terpercaya seperti *website* Kementerian Kesehatan, maupun dari petugas kesehatan yang berada di Puskesmas setempat sehingga masyarakat dapat mengetahui perbedaan informasi benar dan salah terkait vaksin Covid-19.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Pemerintah setempat diharapkan dapat lebih meningkatkan pemberian informasi terkait vaksinasi Covid-19 dengan melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Tamansari, terutama informasi terkait keamanan dan efektivitas vaksin Covid-19 melalui program yang lebih menarik agar minat masyarakat untuk mengetahui informasi seputar vaksin Covid-19 dapat lebih meningkat.

5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait gambaran pengetahuan dan persepsi masyarakat tentang vaksin Covid-19 di wilayah berbeda dalam lingkup yang lebih luas dengan melakukan menggunakan metode penelitian yang berbeda.